

**SUPERCUTS YOUTH INDEPENDENT MOVEMENT**

**JANGAN PANIK! INI BATIK!**



**2 OKTOBER 2011  
CAR FREE DAY DAGO, BANDUNG**

# JANGAN PANIK! INI BATIK!

## PERKENALAN



Jangan panik! Ini batik! Adalah satu gerakan dari Supercuts Youth Independent movement yang di laksanakan pertama kali pada tanggal 2 Oktober 2009, bertepatan dengan di akunya batik sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity). Gerakan Jangan panik! Ini batik! Ini berupa jalan santai menggunakan pakaian batik secara bersamaan ke tempat-tempat yang jarang menggunakan batik, seperti mall, pasar, taman, atau apapun dengan tujuan bahwa batik dapat di gunakan oleh siapapun dan dimanapun. Dengan kata lain komunitas ini mengalihkan presepsi bahwa batik hanya untuk di gunakan ketika pergi ke kawinan saja.

Awal terpikirkan gerakan ini berlatar belakang-kan penentangan kami terhadap emosional yang berlebih sehingga tertuju pada pengajakan perang terhadap Malaysia pada tahun 2009. Pada saat tahun 2009 Malaysia mengklaim banyak budaya Indonesia, dengan adanya kejadian tersebut bukan berarti kami tidak peduli dan menyerahkan budaya kita di akui oleh tetangga kita, kami anggap kejadian ini sebagai gambaran supaya Indonesia sadar bahwa budaya kita kaya, dan saatnya kita peduli! Dengan adanya kejadian itu juga gerakan ini menjadi pemikiran alternative bahwa ada cara lain selain menyatakan perang dengan mereka. Pemikiran alternative tersebut dengan cara PEDULI terhadap budaya Indonesia. Bukankah dunia ini sudah terlalu muak dengan peperangan yang hanya menghilangkan nyawa begitu mudah? Apa mau kita menyaksikan kengerian semua itu lagi? Sepertinya tidak.

Lalu apa itu Supercuts Youth Independent Movement? Supercuts Youth Independent Movement atau bisa di singkat Y.I.M adalah komunitas pergerakan kreatif untuk sebuah perubahan yg progresif dalam rangka mendobrak pola baku yang memonopoli kebebasan berekspresi. Komunitas ini menggeluti bidang Musik, Design, fotografi, media independent, Event Organizer, dan lain-lain. Selain gerakan dalam bidang seni juga komunitas ini berkembang terhadap gerakan social. Contoh salah satu gerakan social yang telah di laksanakan oleh Supercuts adalah Candy not Bomb, dimana gerakan ini melaksanakan pembagian bingkisan untuk anak kecil di jalanan. Dan gerakan ini akan terus di coba untuk di kembangkan secara meluas. Komunitas ini berawal dari ketertarikan terhadap satu band electro-clash di Bandung yang bernama CUTS. Tetapi sekarang Supercuts tidak dalam posisi untuk menjadi fanbase mereka, supercuts menganggap bahwa CUTS sama dengan aplikasi yang telah di buat di dalam bidang musik, jadi di antara CUTS dan supercuts ini posisinya sama—sama saling mendukung untuk saling berkembang.

Di tgl 2 Oktober 2011 ini Supercuts di undang oleh duta batik Jawa Barat di acaranya yang di adakan di CFD. Dan di tahun ini supercuts memberikan kontribusi kepedulian terhadap batik berupa zine 4 halaman ini. Semoga bermanfaat dan dapat di cerna dengan mudah. selamat menikmati :D

-Dilla Bagongtempur



# JANGAN PANIK! INI BATIK!

**BATIK**



Batik adalah proses pembuatan corak di atas kain yang penggambarannya menggunakan canting dan lilin panas. di samping itu ada juga batik yang prosesnya di cap, di lukis, sampai ada batik pabrikaan made in china, dengan kata lain definisi batik ini melenceng di jaman sekarang menjadi memiliki arti “corak khas dari Indonesia”. Proses pembuatan batik cap yaitu menggunakan tembaga yang teksturnya telah di bentuk menjadi batik, proses ini membutuhkan waktu kurang lebih 2-3 hari. Proses pembuatan batik lukis yaitu dengan cara melukis langsung pada kain putih.

Selain di Indonesia batik juga berada di luar Indonesia, seperti di Jepang, Afrika, Jerman, Bulgaria, dan masih banyak lainnya. Di Afrika batik menggunakan Proses Celup seperti Dye Tie, tetapi corak yang di buat berasal dari batu yang di tali dengan kain. Di Jepang proses pembuatan batik menggunakan cara gambar memakai cat yang dapat mewarnai kain. Contoh batik jepang ini dapat di lihat di serial kartun Naruto, yaitu jubah yang di gunakan Akatsuki. Lalu apa yg membuat kita merasa bahwa batik milik Indonesia? Jika anda bertanya demikian, maka jawabannya adalah proses penggambaran corak menggunakan canting dan lilin panas itulah yang dimiliki Indonesia.

Selain dari definisi, penggunaan batik pun sekarang sudah bergeser seiring perkembangan zaman. Dahulu batik tidak dapat di pakai secara sembarangan semua orang, yang membedakan batik zaman dahulu yaitu dari corak. Contohnya corak udan liris, dan Corak Kawung, hanya dapat di gunakan oleh kekeratonan jogja khusus untuk sultan. Ada satu ketika orang-orang di luar benteng kraton ingin menggunakan batik juga, maka orang-orang ini membuat pola batik sendiri dengan pola pengerjaan mereka sendiri dengan tujuan supaya bisa digunakan untuk kalangan masyarakat luas. Batik yang meluas ini disebut batik “Pesisiran”. Batik peisiran ini menyebar dari Jogja hingga sampai di Cirebon, dan akhirnya batik pesisiran ini menjadi besar di Cirebon.

Ada beberapa factor yang membuat batik ini bergeser penggunaan dan cara membuatnya, diantaranya perkembangan zaman yang sudah mempelajari batik lebih dalam. Sehingga perkembangan zaman ini dapat menemukan alternative lain yang lebih mudah dalam membuat batik daripada menggunakan canting. selain itu batik di Indonesia sekarang sudah tercatat 24 Provinsi yang memiliki corak khasnya masing-masing, dengan kata lain penyebaran batik dan eksplorasi dari batik ini sudah di kembangkan di tiap daerah di Indonesia.

Sejarah batik Indonesia pertama kali di buat sebenarnya tidak diketahui tanggal, hari, dan jam yang tepat, karena sebenarnya batik ini adalah satu perjalanan budaya secara turun-temurun. Meskipun artefak yang pertama kali di temukan memang benar ada namun tanggal dan harinya kita tidak dapat mengetahui bukan? Mungkin dengan alat yang di gunakan untuk membatik ini kita sudah dapat mengira bahwa batik di buat sekitar abad ke-13 dimana logam sudah dapat di buat untuk membuat canting.



# JANGAN PANIK! INI BATIK!

**BATIK**



Ciri-ciri corak batik di tiap daerah berbeda-beda. Contohnya batik Jawa Tengah yang coraknya berupa satu objek yang di ulang-ulang. Sedangkan batik di Jawa Barat berbeda-beda, seperti di Tasik memiliki corak batik yang di sebut “Siang-Malam” karena corak dalam 1 batiknya berbeda warna antara gelap dan terang. Batik Tasikmalaya ini juga menceritakan proses terjadinya siang dan malam. Lalu ada juga Batik Garutan yang sudah langka di zaman sekarang. Batik Garutan ini memiliki corak yang hampir sama dengan batik-batik pada umumnya, namun yang membuat istimewa batik ini yaitu memiliki wangi yang tahan lama jika di simpan (tanpa di cuci dan kena keringat) meski di simpan selama- beberapa tahun. Batik Cirebon memiliki ciri corak berupa burung-burung atau makhluk hidup.

Di tahun 2009 Indonesia mendapatkan emosional bersama ketika batik di klaim oleh Malaysia. Maka di tanggal 2 Oktober 2009 dijadikan hari batik Indonesia dan telah di akui oleh UNESCO . Ini menggambarkan betapa kita terlalu larut pada hal lain sehingga budaya-budaya yang dimiliki Indonesia mulai di lupakan. Setidaknya kejadian tersebut menjadi gambaran Indonesia supaya bangun dan lebih peduli terhadap budaya-budaya yang masih hidup. Kunci mempertahankan budaya kita adalah peduli, dengan peduli kita akan mencari tahu, dengan mencari tahu kita bisa mendalami dan memahami, dan dengan mendalami juga memahami itu kita dapat mempertahankan budaya Indonesia. Jadi sebelum di rebut kembali mari kita peduli dengan budaya Indonesia!

Selamat hari batik Nasional. 2 Oktober 2011.

Sumber : Yuki Setiawan

Text : Dilla Bagongtempur

